



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL PADA MATA PELAJARAN NEGOSIASI KELAS X DI SMK PAB 3 MEDAN

Farika Dara Adiningsih¹, Fadilla Adhani Siregar², Nurul Febyanti³, Rika Kartika⁴, Amaluddin⁵

Universitas Islam Sumatera Utara Indonesia

[Email:Farika.dara@gmail.com](mailto:Farika.dara@gmail.com)

ABSTRAK

Media pembelajaran visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Penggunaan media visual dalam pembelajaran dianggap sebagai bahan ajar yang ekonomis, menyenangkan, dan mudah disiapkan dan digunakan oleh guru maupun siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruhnya media pembelajaran visual pada kelas X di SMKS PAB 3 Medan khususnya oada materi negosiasi. Sumber data penelitian ini berdasarkan wawancara dengan salah satu guru yang berada di sekolah SMKS PAB 3 Medan. Data penelitian ini berupa pengisian quesioner yang diberikan oleh peneliti kepada guru yang merupakan responden. Metode penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan bantuan quesioner. Berdasarkan hasil penelitian dengan digunakannya media pembelajaran media visual ini siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar, siswa juga merasa senang dengan media visual ini karena pembalajaran di kelas tidak monoton dan siswa juga dapat bertukar pemikiran sehingga menambah pemahaman mengenai materi negosiasi.

Kata Kunci : Media Visual, SMKS PAB 3 Medan, Bahasa Indonesia, Negosiasi

I. PENDAHULUAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, maka setiap institusi pendidikan harus menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien (Ardiansyah et al., 2019). kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya (Novantara, 2017). media visual merupakan suatu media yang dapat dinikmati melalui panca-indera(Sahuni et al, 2020). media visual memberikan kemudahan pada siswa untuk meningkatkan ingatan mereka terhadap materi (Dwiyogo, 2014). memberikan gambaran mengenai beberapa konsep penggunaan media visual agar efektif yaitu, bentuk media visual dibuat yang sesederhana mungkin agar mudah dipahami, penggunaan media visual untuk menjelaskan informasi yang terdapat teks, berikan pengulangan sajian visual dan libatkan peserta didik di dalamnya, gunakan gambar untuk membedakan dua konsep yang berbeda, keterangan gambar harus dicantumkan secara garis besar, dan penggunaan warna harus realistik (Azhar Arsyad, 2005:92-93).

Media Pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses pembelajaran agar pelajaran lebih mudah dan jelas dipahami dan juga tujuan pendidikan atau pengajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Gagne & Briggs (1979:19) media pembelajaran meliputi alat yang baik secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, *video*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Media Visual adalah alat peraga yang dapat digunakan untuk mencapai suatu maksud dan bisa diterima dengan mudah oleh indra penglihatan. Dalam proses pembelajaran, sarana yang dapat dinikmati dengan indra penglihatan ini memiliki peran sangat penting untuk memperlancar pemahaman dan memperkuat daya ingat siswa, karena dapat menggambarkan isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Bentuk media pembelajaran visual juga bisa berupa gambar diam, media cetak (buku teks, majalan, dll), media *slide*.

Media pembelajaran visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Penggunaan media visual dalam pembelajaran dianggap sebagai bahan ajar yang ekonomis, menyenangkan, dan mudah disiapkan dan digunakan oleh guru maupun siswa. Penggunaan media yang tepat akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam hal ini, media yang dianggap paling mampu meningkatkan hasil belajar dan umum adalah media visual. Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi siswa, karena siswa harus mampu mencapai hasil belajarnya, khususnya mencapai hasil belajar yang optimal.

Penerapan media pembelajaran visual pada mata pelajaran bahasa indonesia memiliki manfaat. Pertama, media pembelajaran visual dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan mempercepat proses belajar. Kedua, penggunaan media pembelajaran visual dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Ketiga, media pembelajaran visual dapat membantu siswa yang memiliki gaya belajar visual untuk lebih mudah memahami materi. Keempat, media visual dapat membantu siswa mengingat informasi yang diberikan dengan lebih mudah, Kelima, media visual dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis.

II. METODE

Metode penelitian adalah suatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan objek yaitu salah satu guru yang berada di SMKS PAB 3 Medan. Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab kepada narasumber yang terkait.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melakukan wawancara berupa questioner yang diberikan dengan guru di SMKS PAB 3 Medan mengenai penerapan media pembelajaran visual yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar, adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber terkait pengaruh media visual dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

III. PEMBAHASAN

Media pembelajaran visual dapat menjadi alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Penggunaan media visual dalam pembelajaran dianggap sebagai bahan ajar yang ekonomis, menyenangkan, dan mudah disiapkan dan digunakan oleh guru maupun siswa. Penggunaan media yang tepat akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Berdasarkan wawancara berupa questioner yang diberikan kepada guru di SMKS PAB 3 Medan, terlihat bahwa sebagian besar siswa sangat menyukai dalam penggunaan media visual dalam memahami dan merespons teks negosiasi dalam konteks pembelajaran di kelas X SMK. Teks negosiasi tersebut sebagai salah satu bentuk materi pembelajaran yang sering digunakan dalam kurikulum sekolah, memerlukan media visual untuk menarik perhatian siswa dan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam membaca dan memahami teks tersebut.

Dalam upaya melihat respon siswa terhadap media visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam teks negosiasi, maka kami melakukan sebuah wawancara yang kami berikan berupa questioner kepada guru bahasa Indonesia yang mengajar di sebuah sekolah SMKS PAB 3 Medan untuk melihat seberapa pengaruhnya media visual dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam materi teks negosiasi. Media Visual adalah suatu wadah yang berisi berbagai materi pendukung, seperti ringkasan teks negosiasi, pertanyaan diskusi, serta referensi sumber tambahan yang relevan dengan sesuai materi yang sedang dipelajari. Dengan bantuan media visual tersebut siswa dapat lebih mudah memahami materi teks negosiasi dan menggali pengetahuan mereka pada materi teks negosiasi tersebut. Selain itu, media visual juga dapat merangsang siswa untuk berpikir kritis, berbicara, dan berdiskusi tentang teks negosiasi yang telah diberikan contoh atau tugas oleh guru, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil wawancarai oleh seorang guru bahasa Indonesia di sekolah SMKS PAB 3 MEDAN mengatakan bahwa siswa tersebut memahami teks negosiasi apabila menggunakan media visual dapat diketahui dengan hasil ujian atau tes berupa soal yang dibuat secara dadakan bahwa persentase keseluruhan adalah hampir semua siswa mendapatkan nilai tinggi ketika di tes pengetahuan pada materi teks negosiasi

tersebut dengan melihat respon pada siswa tersebut serta siswa menyatakan sendiri kepada guru tersebut bahwa mereka lebih suka belajar dengan media pembelajaran visual dengan demikian media visual dinyatakan sangat efektif untuk pada materi teks negosiasi karna mereka para siswa lebih mudah memahami materi tersebut serta untuk lebih menarik perhatian siswa ketika belajar.

Adapun media visual yang digunakan disekolah SMKS PAB 3 MEDAN yaitu berupa power point (ppt), video, alquran dan lain-lain. Adapun kendala dalam penggunaan media visual yaitu fasilitas infokus dan laptop terkadang suka eror serta jumlah medianya pun sangat sedikit.

Kelebihan dalam media visual adalah siswa dapat memahaminya sedangkan kelemahan dalam media tersebut adalah penggunaan media visual menggunakan alat bantu seperti infokus yang terkadang tidak jelas dalam penglihatan sebab kemungkinan grafik atau jaraknya sangat berpengaruh.

Media visual tidak hanya memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat, tetapi juga memfasilitasi proses pembelajaran siswa dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan.

Dengan menggunakan media visual, siswa dapat mengakses berbagai sumber daya yang mendukung pemahaman mereka terhadap teks negosiasi. Mereka dapat memahami teks negosiasi dan berpartisipasi dalam diskusi-diskusi yang dirancang khusus untuk merangsang pemikiran kritis serta dapat mengerjakan tugas individu diberikan oleh guru juga memudahkan siswa untuk menjawab soal ulangan atau soal tes ujian yang diberikan oleh guru. Selain itu, media visual juga memberikan referensi sumber tambahan yang dapat membantu siswa dalam pengembangan pemahaman mereka. Dengan demikian, media visual ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan serta efektif dan mengharapakan pengetahuan siswa tersebut sangatlah signifikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam memahami teks negosiasi.

IV. KESIMPULAN

Media Visual adalah suatu wadah yang berisi berbagai materi pendukung, seperti ringkasan teks negosiasi, pertanyaan diskusi, serta referensi sumber tambahan yang relevan dengan sesuai materi yang sedang dipelajari. Dengan bantuan media visual tersebut siswa dapat lebih mudah memahami materi teks negosiasi dan menggali pengetahuan mereka pada materi teks negosiasi tersebut. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah melakukan wawancara berupa questioner yang diberikan dengan guru di SMKS PAB 3 Medan mengenai penerapan media pembelajaran visual yang digunakan saat kegiatan belajar mengajar, adapun persiapan yang dilakukan oleh



peneliti adalah mempersiapkan pertanyaan untuk ditanyakan kepada narasumber terkait pengaruh media visual dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

V. DAFTAR ISI

- Kustandi C, Dkk, 2021, *Pemanfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran*, Jurnal Teknologi Pendidikan : Universitas Negeri Jakarta. <https://uia.e-journal.id/akademika/article/download/1402/1030> (Diakses tanggal 18 Desember 2023 Pukul 10.03)
- Jatmika H M, 2005, Volume 3, No. 1, *Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia : Universitas Negeri Yogyakarta <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/download/6176/5364> (Diakses tanggal 18 Desember 2023 Pukul 10.06)